

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pneumonia merupakan infeksi akut pada saluran pernafasan yang menyerang alveoli yang berupa kantung kecil dalam paru-paru. Alveoli merupakan ruang kosong atau tempat pertukaran gas antara oksigen dan gas karbondioksida. Saat infeksi terjadi, tempat tersebut akan terisi oleh cairan ataupun didapatkan kerapatan eksudat bertambah sehingga kinerja dari proses pernafasan terganggu. (Dahlan, 2015; WHO, 2020).

Infeksi pneumonia dapat diakibatkan oleh keberadaan virus, jamur dan bakteri. Pneumonia yang disebabkan oleh bakteri merupakan penyebab infeksi yang paling sering ditemukan. Bakteri yang seringkali menjadi sumber infeksi adalah *Streptococcus pneumoniae*, *Staphylococcus aureus*, *Haemophilus influenzae*, *Klebsiella pneumoniae*, dan *Mycobacterium tuberculosis* serta bakteri atipikal, seperti *Chlamydia pneumoniae* dan *Mycoplasma pneumonia*. Penyebab lain yang bisa menimbulkan penyakit pneumonia pada tubuh yaitu oleh *Respiratory Syncytial Virus* (RSV), human *Metapneumovirus*, *Parainfluenza virus* tipe 1 dan 3, *Adenoviruses*, *Influenza A/B*, dan *Rhinovirus* (Kartasmita, 2010; Scaparrotta *et al*, 2013).

Gejala ringan maupun berat dapat ditimbulkan oleh infeksi pneumonia yang menyerang tubuh dan kasus akan meningkat seiring dengan bertambahnya usia dengan penemuan hingga 81,2% infeksi pada orang lanjut usia. Sebagai penyebab

kematian nomor 5 pada penderita usia lanjut terdapat kemungkinan lima kali lebih banyak pada pasien infeksi pneumonia pada rawat inap dibandingkan dengan penderita usia dewasa. Pneumonia merupakan penyebab kematian nomor lima pada usia lanjut. Provinsi Jawa Timur berhasil menelusuri 100.528 kasus pada tahun 2018 dan meningkat menjadi 101.936 kasus di tahun 2019. Selain itu, kasus pneumonia menjadi 1 dari 10 penyakit terbanyak yang menginfeksi pasien rawat inap pada tahun 2020 di beberapa rumah sakit seperti RSUD Al-Ihsan dan RSUD Dr. Iskak. Sebagai salah satu rumah sakit rujukan kota Mojokerto, RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo melakukan penanganan pasien yang mengalami infeksi pneumonia dengan jumlah kasus yang masih belum diketahui (Dahlan, 2015; Kemenkes RI, 2018; Kemenkes RI, 2019; World Health Organization, 2020; RSUD Al-Ihsan, 2021; RSUD Dr. Iskak, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prevalensi kasus pneumonia pada pasien rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto pada tahun 2020.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana prevalensi kasus pneumonia pada pasien rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto pada tahun 2020?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui prevalensi kasus pneumonia pada pasien rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto pada tahun 2020.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Memberikan informasi tentang prevalensi kasus pneumonia yang terjadi pada pasien rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto pada tahun 2020.
2. Memberikan dan menambah pengalaman serta wawasan bagi penulis tentang kasus pneumonia yang terjadi pada pasien rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto pada tahun 2020.
3. Menjadi acuan data untuk penelitian lebih lanjut mengenai kasus pneumonia yang terjadi pada pasien rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto pada tahun 2020.